

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian di lapangan (*field reseach*). Penelitian di lapangan (*field reseach*) merupakan penelitian yang dapat dianggap sebagai metode penelitian kualitatif yang luas atau metode pengumpulan data kualitatif. Ide penting adalah para peneliti pergi ke panggung ilmiah untuk mengamati fenomena.¹

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan permasalahan tersebut bersifat holistik, kompleks, dinamis dan banyak kekuatan, maka tidak akan menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data tentang kondisi sosial. Selain itu, penulis bermaksud untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial, mencari pola dan teori. Dari segi metodologi penelitian adalah penelitian naturalistik karena penelitian dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah dan menggunakan penelitian kualitatif.²

Pendidikan yang berkualitas mencakup beberapa hal, yaitu peneliti harus menggunakan dirinya sebagai alat, mengikuti asumsi budaya, dan mengikuti data. Permasalahan dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, sehingga judul penelitian dapat disimpan sewaktu-waktu, karena pertanyaan yang diajukan sama dengan yang ada di lapangan, atau dapat diubah sama sekali, sehingga masalah tersebut dapat dikembangkan atau diselesaikan secara sederhana. Penelitian ini, peeliti menggunakan penelitian di lapangan supaya mendapatkan data yang spesifik tentang Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus.

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung: PT. Pustaka Setia, 2009), 26.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian dan waktu penelitian. Sebagai lokasi adalah situasi dan kondisi pada tempat dilakukannya penelitian. Waktu studi merupakan keadaan selama masa pelaksanaan studi. Pentingnya lingkungan penelitian ini adalah untuk membantu peneliti menemukan dan menafsirkan kesimpulan mereka berdasarkan konteks ruang dan waktu.

Dari penelitian ini sendiri yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Ngetuk Ngembal Rejo Bae Kudus, dan waktu penelitiannya adalah sejak tanggal 11 September 2020 sampai 17 Maret 2021, dimana penulis melakukan kunjungan pertamanya di pondok pesantren An-Nashuchiyah sampai peneliti melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan cara dengan mengambil sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*, karena pendapat dari beberapa orang, *purposive sampling* yaitu cara yang digunakan dalam mengambil sampel untuk data, namun beberapa faktor harus diperhatikan. *Snowball sampling* adalah suatu teknik untuk mengambil sampel yang digunakan untuk asal data yang semula hanya sedikit, tetapi akhirnya bertambah sangat banyak.³

Penelitian kualitatif adalah penulis penelitiannya. Penulis memakai metode *purposive sampling* yang digunakan sebagai mengambil sampel, dikarena dalam penelitian ini, penulis awalnya adalah seorang ustadzah dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyah Kudus yang dianggap orang yang paling berpengetahuan. Diharapkan data ini dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus. Jadi disini penulis dapat mengumpulkan data-data yang akan diteliti.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

D. Sumber Data

Metode yang digunakan untuk berbagai penelitian, tidak hanya menggunakan metode dianggap benar, dan perlu untuk dapat menentukan metode untuk dikumpulkannya data yang dianggap sesuai. Pengambilan data adalah faktor terpenting untuk penelitian. Berbagai jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung melalui wawancara narasumber atau objek penelitian, atau data yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Cara untuk mendapatkan data primer dikumpulkan dari wawancara dan observasi yang bersifat langsung di tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang diharapkan adalah observasi langsung terhadap Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus dan hasil wawancara dengan peneliti terhadap subjek yang bersangkutan. Sumber data primer di Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus meliputi: *ustadz/ustadzah*, santri dan penanggung jawab sekaligus Kepala dari Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dengan cara mendapatkannya yang tidak harus melalui observasi atau survey tempat.⁵ Karena sudah tersedianya untuk semua data yang diharapkan, dan peneliti hanya perlu menggunakannya untuk media cetak dan elektronik. Misalnya, topik yang dibahas pada penelitian sebelumnya sesuai dengan penelitian oleh penulis, bisa berupa literatur, buku, dan arsip dinas. Sumber dari data pembantu yang diperoleh penulis adalah arsip, buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 57.

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, 58.

Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data yaitu langkah terpenting untuk penelitian, dikarena dari tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data, yang tanpa mempelajari teknologi dalam mengumpulkan data, dalam penelitian tidak bisa mendapatkan data untuk terpenuhinya standar dari data sebagaimana telah diterapkan.⁶ Teknik pengumpulan data untuk penelitian promosi dapat diperoleh melalui berbagai cara, yaitu:

1. Observasi

Penelitian kualitatif tentang mengumpulkan data bisa didapatkan melalui metode observasi lapangan. Pengamatan adalah pengamatan sistematis dalam penulisan gejala dari objek penelitian atau unsur-unsur yang muncul pada gejala. Pengamatan yang dilakukan penulis adalah observasi yang terus terang atau tesamar, yaitu peneliti secara blak-blakan mencontohkan observasi peneliti mulai dari penelitian hingga sumber data yang lengkap dari awal. Sebaliknya, ketika ada data yang harus dikumpulkan, peneliti merahasiakan dirinya seperti peneliti, tetapi topiknya dirahasiakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya kepada seseorang yang merupakan informan dan narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara bisa didapatkan melalui wawancara terstruktur, semi struktur atau tidak terstruktur. Jika peneliti mengetahui dengan pasti permasalahan yang didapatkan, dengan wawancara yang terstruktur dilakukan untuk teknik mengumpulkan data, dengan wawancara semi struktur merupakan jenis wawancara yang lebih bebas dilaksanakan dari pada wawancara terstruktur. Sedangkan akses yang tak berstruktur merupakan akses yang independen, sebagaimana penulis tidak memakai tumpuan dalam akses yang sudah diatur

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

dengan sebaik mungkin dan digunakan untuk mengumpulkan data dengan selengkap mungkin.

Cara wawancara yang dipakai peneliti untuk penelitian yaitu cara wawancara tak berstruktur dimana peneliti memakai peranyaan-pertanyaan yang penting untuk pertanyaan. Oleh karena itu, melalui teknik wawancara ini diharapkan peneliti memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap informasi yang disampaikan oleh narasumber. Penulis memakai metode dengan wawancara tersebut supaya mendapatkan data mengenai Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang bertujuan supaya mendapatkan data di lokasi penelitian, antara lain buku barkaitan dengan penelitian, perundang-undangan, jadwal, gambar, dokumen atau data yang terdapat dalam penelitian. Pencatatan tersebut dilakukan supaya dalam pengumpulan dokumen dalam bentuk dokumenter dari Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus. Contohnya adalah pengenalan, struktur kepengurusan, daftar pengajar *ustadz/ustadzah*, status santri, sarana dan prasarana, serta visi dan misi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk penelitian kualitatif terdapat uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁸ Supaya memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan uji dalam kredibilitas data sebagai berikut:

Uji kredibilitas data adalah percaya dengan yang diperoleh dari penelitian. Dalam kredibilitas data uji data untuk studi kualitatif tersebut meliputi:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁸ Sugiono, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan dalam pengamatan yang artinya penulis kembali ke tempat penelitian untuk mengamati dan melaksanakan lebih banyak bertanya tentang sumber data yang sudah banyak diketahui atau baru saja muncul. Seiring perkembangan observasi, tentang hubungan antara penulis dengan informen yang bertambah dekat, lebih terbuka dan saling percaya, hingga tak ada lagi permasalahan yang disembunyi-semunyikan.⁹

Uji kredibilitas yaitu memperluas ruang lingkup penelitian supaya dalam pengujian kredibilitas sebagai data observasi. Peneliti fokus terhadap pengecekan data yang telah didapat, mengecek kembali terkait data yang didapatkan sudah sesuai atau telah dirubah. Apabila datanya benar setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan yang artinya kredibel, waktu observasi bisa diperpanjang.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu mengamati dengan teliti dan terus menerus.¹⁰ Menggunakan cara tersebut, dengan meningkatkan durabilitas, memastikan data dan mengurutkan kejadian dapat dividio dengan deterministic, dan peneliti dapat dengan cermat memeriksa apakah data yang ditemukan di lokasi akurat dan apa yang telah diamati secara benar.

3. Triangulasi

Triangulasi artinya “memeriksa semua data yang berasal dari bermacam sumber, bermacam teknik, waktu dan tempat”.¹¹ Triangulasi itu sendiri juga dapat dikatakan sebagai hubungan atau kombinasi, yaitu suatu metode yang mempelajari fenomena terkait dari berbagai sudut. Teknik triangulasi ini meliputi :

- a. Pemicu sumber pengujian kredibilitas pada data untuk memeriksa data yang didapatkan dari bermacam sumber. Mengenai keabsahan data uji, penulis memakai triangulasi yang bersumber dengan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

pengujian validitas data, dan peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mewawancarai *ustadz/ustadzah* yang mengajar santri terkait dengan metode pembelajaran halaqah. Dari berbagai sumber diharapkan sinkronisasi jawaban akan menunjukkan keaslian penerapan metode halaqah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.

- b. Selesaikan triangulasi teknis dengan menggunakan teknik berbeda sebagai pemeriksaan data untuk sumber sama sebagai penilaian kredibilitas sebuah data. didalam penelitian tersebut cara gabungannya adalah teknik wawancara, observasi dan pencatata, sumber-sumber datanya antara lain tokoh wawancara, observasi dan pencatatan, dan sumber datanya antara lain tokoh petani, tokoh, dan *ustadz/ustadzah* yang mendidik santri yang belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.
- c. Triangulasi waktu menguji kredibilitas data yang memakai wawancara, observasi maupun teknik lain sebagai pemeriksa data pada waktu dan situasi yang berbeda.¹² Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah yang dikatakan sumber dari suatu sumber adalah nyata atau fiktif, untuk memperjelas informasi yang diperoleh dalam analisis dan penelitian Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus.

4. Penggunaan referensi

Proyek referensi sebagai pembuktian bahwa peneliti sudah menemukan dukungan sumber. Penelitian tersebut peneliti memakai alat bantu sebagai pembuktian data yang ditemukan peneliti berupa rekaman wawancara dan foto dokumen.

5. Penggandaan *Member Chek*

Member Chek yaitu mengecek data yang telah didapatkan penulis berasal dari yang menyediakan data. *Member Chek* bertujuan sebagai mengetahui apakah

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

terdapat kecocok data yang didapatkan dengan data yang telah tersedia dari penyedia data.¹³ Hal ini dapat dilakukan melalui data yang diberikan oleh peneliti atau secara individu melalui fokus berdiskusi. Didalam diskusi penulis mengkomunikasikan hasil pemuan terhadap hasil temuan kepada kelompok penyedia data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu menemukan dan penyusunan dengan baik dari data yang didapatkan dari wawancara dengan narasumber, catatan di lapangan, dan dokumen. Caranya adalah mengelompokkan data dalam berbagai ketegori, mendeskripsikannya sebagai unit, melakukan, mensintesis, dan menyusun menjadi model, mengambil yang dianggap penting dan mengambil yang dianggap tidak penting. Memahami dan menyimpulkan agar anda dan orang lain dapat memahami dengan mudah. Sebelum dan sesudah masuk lapangan. Dilakukan analisis kuantitatif terhadap adata dalam penelitian. Tetapi pada penelitian tersebut menganalisis data lebih terkonsentrasi seiring dengan pendataan di lapangan.

Penulius melakukan analisis data di tempat penelitian dengan menggunakan Model Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen mempercayai dengan pelaksanaan menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif, yang dilanjutkan sampai selesai, sehingga dapat mengisis data, dengan pelaksanaan menganalisis data untuk penelitian tersebut yaitu *reduction*, data *display*, *conclunson drawing/verification*.¹⁴

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang diperoleh ditempat penelitian banyak, jadi memerlukan pelaksanaan mencatat secara teliti. Sesuai dengan disebutkannya terdahulu, apabila banyak penelitian terjun ke bidang ini, semakin kompleks dan kompleks datanya. Oleh karena hal tersebut, perlu dilaksanakan penganalisisan data dengan segera menggunakan reduksi data. mengurangi data yaitu dengan meringkas. Pemilihan konten utama, fokus

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

terhadap konten yang dianggap penting, menemukan pola, dan menghilangkan konten yang dianggap tidak penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksikan memberikan penjelasan sesuai dan mempermudah penulis melaksanakan proses mengumpulkan data seterusnya.¹⁵

Peneliti akan merangkum isi yang akan diteliti yaitu penelitian tentang Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus. Maka, setelah berada ke tempat penelitian penulis yang dengan mempermudah dalam melaksanakan penelitian dikarena telah memiliki bahan untuk dipelajari.

2. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi dan pelaksanaan seterusnya yaitu memberikan datanya, dikarena pada penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga data yang terdapat pada penelitian tersebut yang ditampilkan berbentuk teks atau uraian sederhana. Dengan menampilkan sata tersebut supaya lebih mudah supaya mengetahui dan membuat rencana pekerjaan seterusnya sesuai dengan yang sudah dipelajari. Maka, supaya dalam menganalisis penelitian tersebut, penelitian akan menampilkan data ringkasan singkat yang mudah dipahami.¹⁶

Setelah peneliti meringkas data-data yang direkam oleh peneliti dari wawancara, langkah selanjtnya peneliti adalah mendeskripsikannya sehingga dalma hal ini mudah untuk memahami metode apa yang digunakan, begitu juga dengan Ketua Yayasan dan *ustadz/ustadzah* untuk mengoptimalkan Metode Pembelajaran Kelompok (Halaqoh) Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyah Kudus

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

3. *Data conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya untuk menganalisis data yaitu menyimpulkan.. Kesimpulan didasarkan pada pemahaman tentang data yang dikumpulkan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan, namun sering bertambahnya data maka harus diverifikasi dengan meriview data yang ada. Namun, jika menyimpulkan dibuat pada tahap awal yang sesuai dengan bukti dan benar pada saat penelitian ke tempat penelitian untuk pengumpulan data, maka kesimpulan adalah kesimpulan kredibel. Maka, kesimpulan dipenelitian kualitatif memang atau tidak bisa mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dari awal, tapi tergantung pada kesimpulan awal dan mempunyai bukti yang benar dan sesuai, kesimpulan tersebut akan membuahkan hasil dengan menyimpulkan secara kredibel ataupun dapat menyimpulkan dengan sementara, sehingga dapat atau mungkin tak berubah. Pembuktian yang mendukung yang sesuai ditemukan sesudah penulis berada di tempat penelitian.¹⁷

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.